

Intisari

Penelitian ini menggunakan dua jenis karakteristik yang memengaruhi pendapatan usaha/perusahaan ekonomi kreatif/ekraf subsektor unggulan (kriya, kuliner, *fashion*) yaitu karakteristik pengusaha dan karakteristik usaha. Hasil sensus ekonomi 2016 mencatat bahwa beberapa karakteristik untuk subsektor unggulan yang termasuk kedalam kedua karakteristik tersebut masih rendah dan cenderung menurun. Data sebaran unit usaha ekraf juga menunjukkan ketidakmerataan dan sebagian besar (65%) terkonsentrasi di Pulau Jawa. Beberapa hasil studi tentang karakteristik yang memengaruhi pendapatan usaha/perusahaan juga belum memberikan kesimpulan yang konklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi *literature gap* tersebut dengan menganalisis pengaruh (arah, signifikansi dan *magnitude*) karakteristik pengusaha dan karakteristik usaha terhadap pendapatan usaha ekraf subsektor unggulan di Pulau Jawa dan tiap-tiap provinsi di Pulau Jawa serta menganalisis prioritas karakteristik yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekraf subsektor unggulan di Pulau Jawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji *beta standardized*. Jenis data yang digunakan *cross section* hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif (SKEK) kerjasama Bekraf dan BPS. Periode waktu yang dianalisis tahun 2016. Unit analisis mencakup 822 unit usaha/perusahaan yang termasuk dalam subsektor unggulan di Pulau Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua karakteristik yang termasuk dalam karakteristik pengusaha dan karakteristik usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif subsektor unggulan di Pulau Jawa. Kepemilikan HAKI dan kepemilikan status legalitas badan usaha memiliki *magnitude* besar yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekraf subsektor unggulan di Pulau Jawa. Prioritas karakteristik yang pertama berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekraf subsektor unggulan di Pulau Jawa adalah jumlah tenaga kerja. Temuan lain untuk tiap-tiap provinsi di Pulau Jawa menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, penggunaan internet dan kepemilikan HAKI menjadi karakteristik yang banyak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha ekraf subsektor unggulan, sementara kepemilikan HAKI menjadi karakteristik yang memiliki *magnitude* besar pada empat provinsi di Pulau Jawa. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan pelatihan purna tugas/pensiun untuk memberdayakan tenaga kerja yang masih produktif, menguatkan kapasitas jaringan internet sampai tingkat desa dan penerbitan sertifikat digital untuk HAKI.

Kata kunci: karakteristik pengusaha, karakteristik usaha, ekonomi kreatif, subsektor unggulan, pendapatan usaha, analisis regresi linier berganda.

Abstract

This study uses two types of characteristics that affect business/companies income of creative economy leading subsectors (craft, culinary, fashion), namely characteristics of entrepreneurs and business characteristics. Results of Economic Census 2016 note that some of characteristics for the leading subsectors included in the two characteristics are still low and tend to decline. Data distribution of creative economy business also shows inequality and most (65%) are concentrated in java. Some results of studies on the characteristics that affect business/company income also don't provide conclusive conclusions. Therefore, this study aims to fill this literature gap by analyzing affect (direction, significance and magnitude) characteristics of entrepreneurs and businesses on leading subsector business income in Java and each province in Java and analyzing priority of characteristics affect the business income of leading subsector in Java.

The method used in this research is multiple linear regression analysis and standardized beta test. The type of data used is cross section result of Specific Survey of Creative Economy in collaboration with Beker and BPS. Time period 2016. Unit of analysis includes 822 units business/companies of leading subsectors in Java.

The results showed that all characteristics of entrepreneurs and business characteristics had a significant positive effect on business income leading subsector of creative economy in Java. The ownership of intellectual property rights (IPR) and the legality status of a business has a large magnitude that affects the business income of leading subsector in Java. The first priority characteristics affects the business income of leading subsector in Java is number of workers. Other findings for each province in Java show number of workers, internet use and ownership of IPR become characteristics of many significant positive effects on business income leading subsector of creative economy is featured, while the ownership of IPR into the characteristics which have a magnitude great in four provinces in Java. Therefore, the government needs to conduct retirement training to empower productive workforce, strengthen internet network capacity to village level and issue digital certificates for IPR.

Keywords: entrepreneur characteristics, business characteristics, creative economy, leading subsector, business income, multiple linear regression.